

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN KEAKURATAN *CAPITAL ASSET PRICING*
MODEL (CAPM) DAN *ARBITRAGE PRICING THEORY* (APT) DALAM
MEMPREDIKSI *ACTUAL RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2021-2023**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : CALINDA ARSYITA MARTANIA PUTRI
NIM : 2315664023

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024

ANALISIS PERBANDINGAN KEAKURATAN *CAPITAL ASSET PRICING MODEL* (CAPM) DAN *ARBITRAGE PRICING THEORY* (APT) DALAM MEMPREDIKSI *ACTUAL RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023

**Calinda Arsyita Martania Putri
2015664023**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keakuratan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dengan *Arbitrage Pricing Theory* (APT) dalam Memprediksi *Actual Return* Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2021-2023. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengembalian Saham Individu (R_i), Tingkat Pengembalian Bebas Risiko (R_f), Tingkat Pengembalian Pasar (R_m), Beta Saham (β), Tingkat Pengembalian yang Diharapkan $\{E(R_i)\}$ CAPM dan APT, Perubahan Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Kurs Rupiah terhadap Dollar dan *Mean Deviation Absolute* (MAD). Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan di sektor Pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 70 Perusahaan di Sektor Pertambangan tahun 2021-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan pada actual return saham yang dihasilkan oleh model Capital Asset Pricing Model (CAPM) dengan model Arbitrage Pricing Theory (APT), serta model CAPM dinilai lebih akurat jika dibandingkan model APT dalam memprediksi actual return saham perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

Kata Kunci: *Actual Return Saham, Capital Asset Pricing Model* (CAPM), *Arbitrage Pricing Theory* (APT), *Mean Deviation Absolute* (MAD).

COMPARATIVE ANALYSIS OF THE ACCURACY OF THE CAPITAL ASSET PRICING MODEL (CAPM) AND ARBITRAGE PRICING THEORY (APT) IN PREDICTING ACTUAL STOCK RETURNS IN MINING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE IDX FOR THE 2021-2023 PERIOD

Calinda Arsyita Martania Putri
2015664023

*(Applied Undergraduate Study Program in Managerial Accounting,
Bali State Polytechnic)*

ABSTRACT

This study aims to analyze the accuracy of the Capital Asset Pricing Model (CAPM) with Arbitrage Pricing Theory (APT) in predicting actual stock returns in mining sector companies in 2021–2023. The research variables used in this study are Individual Stock Return Rate (R_i), Risk-Free Return Rate (R_f), Market Return Rate (R_m), Stock Beta (β), Expected Return Rate $\{E(R_i)\}$ CAPM and APT, Changes in Inflation Rate, Interest Rate, Rupiah Exchange Rate against Dollar, and Mean Deviation Absolute (MAD). The population of this study is all companies in the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021–2023. This study uses a purposive sampling method. The sample used in this study was 70 companies in the mining sector in 2021–2023. The results of this study indicate that there are differences in the actual stock returns generated by the Capital Asset Pricing Model (CAPM) and the Arbitrage Pricing Theory (APT) models, and the CAPM model is considered more accurate when compared to the APT model in predicting the actual stock returns of mining sector companies on the Indonesia Stock Exchange in 2021–2023.

Keywords: *Actual Stock Return, Capital Asset Pricing Model (CAPM), Arbitrage Pricing Theory (APT), Mean Absolute Deviation (MAD).*

**ANALISIS PERBANDINGAN KEAKURATAN *CAPITAL ASSET PRICING*
MODEL (CAPM) DAN *ARBITRAGE PRICING THEORY* (APT) DALAM
MEMPREDIKSI *ACTUAL RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

NAMA : CALINDA ARSYITA MARTANIA PUTRI

NIM : 2315664023

POLITEKNIK NEGERI BALI

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Calinda Arsyita Martania Putri

NIM : 2015613147

Program Studi : D4 Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Perbandingan Keakuratan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Arbitrage Pricing Theory* (APT) dalam Memprediksi *Actual Return* Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar DI BEI Periode 2021-2023

Pembimbing : 1. I Putu Mertha Astawa, SE, MM

2. Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum

Tanggal Uji : Senin, 26 Juli 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2024


Calinda Arsyita Martania Putri

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN KEAKURATAN *CAPITAL ASSET PRICING*
MODEL (CAPM) DAN *ARBITRAGE PRICING THEORY (APT)* DALAM
MEMPREDIKSI *ACTUAL RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2021-2023

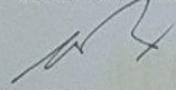
DIAJUKAN OLEH:

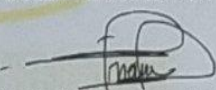
NAMA : CALINDA ARSYITA MARTANIA PUTRI
NIM : 2315664023

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


I Putu Mertha Astawa, SE, MM
NIP. 196203171990031001


Dra. Putu Dyah Hujaningsih, M.Hum
NIP. 196303201990112001



I Made Basijadas, SE, M.Si, Ak
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

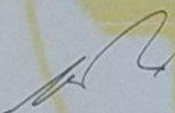
ANALISIS PERBANDINGAN KEAKURATAN *CAPITAL ASSET PRICING*
MODEL (CAPM) DAN ARBITRAGE PRICING THEORY (APT) DALAM
MEMPREDIKSI *ACTUAL RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2021-2023

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 26 Bulan Juli Tahun 2024

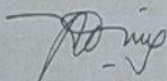
PANITIA PENGUJI

KETUA :

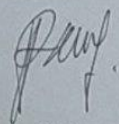


1. I Putu Mertha Astawa, SE, MM
NIP. 196203171990031001

ANGGOTA :



2. Dr. I Made Ariana, S.E., M.Si, Ak. CA
NIP. 196804131993031002



3. Putu Rany Wedasuari, SE., M.Si., Ak
NIP. 202111001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali;
2. I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali;
3. Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali;
4. I Putu Mertha Astawa, SE, MM selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini;

5. Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini;
6. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 31 Juli 2024

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Calinda Arsyita Martania Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	1
ABSTRAK	2
ABSTRACT	3
HALAMAN PRASYARAT GELAR SARJANA TERAPAN	4
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH ...	5
HALAMAN PERSETUJUAN	6
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN	7
KATA PENGANTAR	8
DAFTAR ISI	10
DAFTAR TABEL	11
DAFTAR GAMBAR	12
DAFTAR LAMPIRAN	13
BAB I PENDAHULUAN	13
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Pikir dan Konseptual	20
D. Pertanyaan Penelitian Kuantitatif.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data.....	26
D. Variabel Penelitian dan Definisi	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
B. Jawaban Pertanyaan Penelitian	43
C. Pembahasan.....	44
D. Keterbatasan Penelitian.....	45
BAB V PENUTUP	47
A. Simpulan	47
B. Implikasi	47
C. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Penentuan Sampel.....	Halaman 27
---	---------------



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Jumlah Investor Saham di Indonesia.....	1
Gambar 2. 1 Alur Pikir.....	22
Gambar 2. 2 Model Jawaban Pertanyaan Penelitian.....	24



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

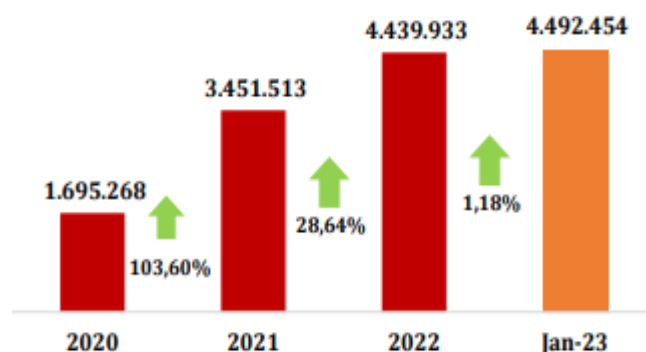
	Halaman
Lampiran 1 : Hasil perhitungan Ri dan Beta Saham setiap periode.....	54
Lampiran 2 : Hasil perhitungan Ri dan Beta Saham setiap periode (Lanjutan).....	55
Lampiran 3 : Hasil perhitungan Ri dan Beta Saham setiap periode (Lanjutan).....	56
Lampiran 4 : Hasil perhitungan Ri dan Beta Saham setiap periode (Lanjutan).....	57
Lampiran 5 : Hasil perhitungan Ri dan Beta Saham setiap periode (Lanjutan).....	58
Lampiran 6 : Data IHSG Tahun 2021-2023.....	59
Lampiran 7 : Data Suku Bunga Indonesia Tahun 2021-2023.....	60
Lampiran 8 : Klasifikasi Saham pada Model CAPM.....	61
Lampiran 9 : Data Kurs Tengah (USD) Tahun 2021-2023.....	62
Lampiran 10 : Data Inflasi Tahun 2021-2023.....	63
Lampiran 11 : Hasil perhitungan MAD CAPM.....	64
Lampiran 12 : Hasil perhitungan MAD APT.....	65
Lampiran 13 Hasil perhitungan Ri, Beta Kurs USD, Beta Inflasi, Beta SBI.....	66
Lampiran 14 Hasil perhitungan Ri, Beta Kurs USD, Beta Inflasi, Beta SBI (Lanjutan).....	67
Lampiran 15 : Hasil perhitungan Ri, Beta Kurs USD, Beta Inflasi, Beta SBI (Lanjutan).....	68
Lampiran 16 : Hasil perhitungan Ri, Beta Kurs USD, Beta Inflasi, Beta SBI (Lanjutan).....	69
Lampiran 17 : Hasil perhitungan Ri, Beta Kurs USD, Beta Inflasi, Beta SBI (Lanjutan).....	70
Lampiran 18 : Hasil Perhitungan Tingkat Pengembalian Saham Individu (Ri)....	71
Lampiran 19 : Hasil Perhitungan Tingkat Pengembalian Bebas Risiko (Rf).....	72
Lampiran 20 : Hasil Perhitungan Tingkat Pengembalian Pasar (Rm).....	73
Lampiran 21 : Hasil Perhitungan Beta Saham (β) CAPM.....	74
Lampiran 22 : Hasil Perhitungan $\{E(R_i)\}$ CAPM.....	75
Lampiran 23 : Hasil Perhitungan Perubahan Kurs Valuta Asing.....	76
Lampiran 24 : Hasil Perhitungan Perubahan Tingkat Inflasi.....	77
Lampiran 25 : Hasil Perhitungan Tingkat Suku Bunga.....	78
Lampiran 26 : Hasil Perhitungan Beta Saham (β) APT.....	79
Lampiran 27 : Hasil Perhitungan $\{E(R_i)\}$ APT.....	80
Lampiran 28 : Hasil Perhitungan MAD CAPM dan MAD APT.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas investasi pada suatu negara memainkan kontribusi yang amat vital dalam meningkatkan perekonomian negara dan membantu menangani inflasi, di lain sisi bicara perihal investasi tidak lepas dari adanya perkembangan pasar modal, dimana pasar modal ini merupakan tempat pertemuan diantara penjual dan pembeli sekuritas atau modal. Jenis sekuritas yang dijual pada pasar modal berlandaskan penjelasan Hamidah (2020) yaitu saham, karena saham termasuk kedalam instrumen investasi yang memiliki *return* dan risiko tinggi dalam BEI (Bursa Efek Indonesia).



Sumber: Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gambar 1. 1 Jumlah Investor Saham di Indonesia

Total investor saham pada pasar modal berlandaskan data dari KSEI mencapai 4.492.454 Investor per Januari 2023, sudah mengalami kenaikan 133,42% dari tahun 2020. Apriyani (2021) mengungkapkan adanya ketertarikan masyarakat untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi bangsa, satu di

antaranya dengan mulai melakukan investasi di pasar modal, terlebih saham. Di lain sisi, hal ini juga memperlihatkan bahwa pasar modal Indonesia berjalan dengan sangat baik sebab bisa memberikan layanan yang lebih gampang bagi masyarakat yang berminat dibidang investasi. Orang bisa berinvestasi di sejumlah industri dan perusahaan di dalam pasar modal itu sendiri. Lebih jauh lagi, ada sejumlah industri dan model bisnis di pasar modal yang bisa dipilih oleh investor. Membuat pilihan investasi bisa menjadi tantangan bagi investor sebab beragamnya saham yang tersedia di pasar modal, terlebih bagi masyarakat yang kurang berpengalaman dalam menganalisis risiko dan pengembalian investasi saham. Berkaitan dengan hal itu, saat memilih ekuitas yang masih menguntungkan untuk dibeli, investor perlu lebih berhati-hati.

Hasan et al. (2019) menjelaskan lebih lanjut bahwa investor ingin mendapatkan keuntungan besar dari investasinya. Salah satu hal yang mendorong orang untuk berinvestasi adalah kemungkinan menghasilkan uang sebagai imbalan atas keberanian investor dalam menghadapi risiko yang ada. Keuntungan terbesar yang bisa didapat oleh investor pasar saham atau yang ingin berinvestasi di sana perlu dihitung dengan benar. Investor harus menilai semua aspek signifikan yang memengaruhi pengembalian investasi di masa mendatang, termasuk lamanya pengembalian, ketidakpastian saham, risiko, *return* saham, dan sejumlah faktor lain tentang operasi investasi pasar modal, untuk mendapatkan keuntungan (Nidrah, 2022).

Investor sebaiknya mengimplementasikan analisis tingkat risiko investasi selain perhitungan *return* saat membuat keputusan tentang investasi,

sebab hal ini bisa juga terpengaruh dari faktor internal ataupun eksternal. Pradipa et al. (2023) menuturkan bahwa faktor yang bisa memengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi satu di antaranya yakni literasi keuangan terkait investasi, baik dari segi pemahaman dan perspektif keuangannya sebab semakin banyak pengalaman keuangan, semakin baik metode pengelolaan investasi keuangan untuk masa depan. Hamidah (2020) mengatakan lebih jauh diperlihatkan bagaimana konsep risiko dan laba saling terkait erat sebab investor senantiasa mengantisipasi tingkat laba yang sesuai untuk tiap-tiap risiko investasi yang masyarakat hadapi. Laba tidak senantiasa selaras dengan harapan dalam praktik. Hal ini terjadi sebagai akibat dari hasil yang terus berfluktuasi. Investor perlu memperhatikan investasi miliknya dalam situasi ini. Saat melakukan investasi dana, investor yang bijak akan mempertimbangkan potensi laba pada risiko investasi di masa mendatang. Memastikan tingkat risiko dan laba yang diharapkan atas investasi saham, investor harus terlebih dahulu melakukan sejumlah penilaian dan evaluasi pada saham yang ditawarkan di bursa efek (Rantemada et al., 2021).

Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan *Arbitrage Pricing Theory (APT)* adalah dua contoh model keseimbangan yang dipakai untuk menghitung tingkat risiko dan ekspektasi laba dari investasi saham. Dampak risiko pada proyeksi jumlah laba oleh investor dipastikan memakai kedua model itu. Putri (2021) menuturkan bahwa model CAPM memvisualisasikan hubungan linear (berbanding lurus) antara risiko yang diambil dan *return* yang diharapkan oleh seorang investor. Nilai bisa ditambahkan ke studi CAPM dengan memeriksa

posisi sekuritas dalam kondisi yang dinilai sangat tinggi (*overvalued*) atau sangat rendah (*undervalued*). Suatu saham murah (*undervalued*) dan layak dibeli jika pengembalian yang direalisasikan (*realized return*) melebihi pengembalian yang diprediksi (*expected return*), dan sebaliknya juga.

Selanjutnya model APT dilandaskan pada gagasan bahwa pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dari suatu sekuritas mendapat pengaruh dari sejumlah indikator risiko yang mencerminkan keadaan ekonomi yang lebih luas di samping risiko pasar (Fratama & Kurniati, 2023). Model APT termasuk model pertama yang dibangun dalam upaya meminimalisir kekurangan yang dijumpai dalam model CAPM, meskipun model secara keseluruhan belum bisa mengatasi masalah ini. APT memakai sejumlah elemen, terlebih faktor ekonomi makro, sebagai variabel independen, di lain sisi CAPM hanya memakai komponen *return* pasar.

Perbedaan keakuratan diantara kedua metode ini akan dilakukan penelitian untuk mengetahui metode mana yang memiliki keakuratan yang lebih baik saat diimplementasikan oleh investor dalam membantu menganalisa besarnya tingkat *return* saham yang diinginkan dengan risiko yang akan dihadapi. Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Nidrah (2022) menjumpai adanya metode *Capital Asset Pricing Model* lebih akurat dibandingkan metode *Arbitrage Pricing Theory* melakukan prediksi *return* saham dan dijumpai adanya perbedaan secara signifikan, tetapi informasi ini bertentangan dengan hasil temuan Firdaus (2021), yakni meskipun tidak ada perbedaan yang jelas dalam akurasi, temuan studi memperlihatkan bahwa model prediksi *expected*

return memakai model CAPM kurang begitu akurat daripada model APT berbasis metode perhitungan MAD. Hal ini tentunya menjadi gap dalam penelitian ini.

Pelaksanaan penelitian ini ditujukan untuk menganalisis jenis model yang memiliki keakuratan yang lebih baik dalam melakukan prediksi *actual return* saham dan tingkat penerimaan risiko, dimana nantinya investor bisa mengambil keputusan yang tepat terkait investasi secara mudah. Nilai yang didapatkan dari metode perhitungan “MAD (*Mean Absolute Deviation*)” bisa dipakai untuk membandingkan model akurasi yang paling baik diantara APT dan CAPM. *Mean Absolute Deviation* (MAD) termasuk metode atau instrumen yang diimplementasikan untuk mengukur tingkat keakuratan data ramalan dengan cara menghitung selisih *mean absolute* diantara *expected return* pada *actual return*. Apabila dari hasil perhitungan didapatkan nilai MAD nya rendah bermakna model berada dalam kondisi akurat dan sebaliknya nilai MAD yang tinggi mengindikasikan model tidak akurat (Lento et al., 2019).

Peran penting dalam penelitian ini untuk mempertimbangkan terkait kelayakan penggunaan model Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Arbitrage Pricing Theory (APT) untuk memprediksi return saham di seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Setiap sektor memiliki karakteristik dan faktor risiko yang berbeda, sehingga relevansi kedua model ini bisa bervariasi. Model CAPM dengan pendekatan satu faktor risiko, mungkin kurang memadai untuk sektor-sektor dengan kompleksitas tinggi seperti pertambangan, di mana faktor-faktor eksternal seperti harga komoditas

dan risiko lingkungan memainkan peran penting. Model APT dengan pendekatan multifaktorial lebih cocok untuk menangkap berbagai sumber risiko yang mempengaruhi return saham, terutama di sektor yang volatil. Penelitian ini tidak hanya membandingkan keakuratan model CAPM dan APT dalam memprediksi *actual return* saham di sektor pertambangan, tetapi juga meninjau potensi penerapan kedua model ini secara lebih luas di seluruh sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Wahyuni & Gunarsih, 2020).

Kondisi Negara Indonesia dalam penelitian ini dapat dikatakan dianggap akurat karena menggunakan data dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempertimbangkan inflasi, suku bunga, dan kurs valuta asing, yang sangat dipengaruhi oleh kebijakan ekonomi Indonesia, serta menyoroti sektor-sektor strategis seperti pertambangan yang memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian nasional (Wahyuni & Gunarsih, 2020). Di lain sisi juga fokus obyek perhatian peneliti kali ini, yakni sektor pertambangan. Susanti et al. (2021) mengatakan bahwa perusahaan-perusahaan *blue chip* seperti PTBA, ITMG, ENRG, BUMI, ANTM, dan ADRO termasuk dalam sektor pertambangan, dan kinerjanya pada kategori fluktuatif. Peneliti tertarik meneliti perusahaan-perusahaan sektor pertambangan ini sebab sebagian besar saham perusahaan itu bisa memengaruhi indeks harga saham, yang berpotensi mengubah arah IHSG pada suatu titik dalam periode khusus.

Berlandaskan pemaparan di atas dan hasil penelitian terdahulu menarik peneliti untuk membahas lebih lanjut dengan judul “**Analisis Perbandingan Keakuratan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* dan *Arbitrage Pricing***

Theory (APT) dalam Memprediksi Actual Return Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023”.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini juga terdapat rumusan permasalahan yang ditetapkan dalam penelitian dengan mengacu pada latar belakang persoalan, yakni “apakah terdapat perbedaan keakuratan antara model *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dengan model *Arbitrage Pricing Theory* (APT) dan model manakah yang lebih akurat dalam memprediksi *actual return* saham pada perusahaan sektor pertambangan tahun 2021-2023?”

C. Batasan Masalah

Objek yang diimplementasikan dalam studi ini yaitu perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023 dengan *Metode Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Arbitrage Pricing Theory* (APT).

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yakni “untuk mengetahui perbedaan akurasi antara model *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dengan model *Arbitrage Pricing Theory* (APT) dan mengetahui model yang

mana lebih akurat dalam memprediksi *actual return* saham pada perusahaan sektor pertambangan tahun 2021-2023”.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dan praktis diharapkan bisa diberikan oleh data yang didapat dari penelitian ini (Politeknik Negeri Bali, 2024). Berikut ini penjelasan dua manfaat tersebut, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Bisa meningkatkan wawasan perihal ”*Mean Absolute Deviation* (MAD)” sebagai metode perhitungan akurasi dalam melakukan prediksi *actual return* saham khususnya pada perusahaan pertambangan yang tercatat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan penelitian ini akan menghasilkan data dan sumbangan yang bisa dimanfaatkan sebagai referensi lebih lanjut oleh para akademisi di masa mendatang yang menjalankan penelitian terkait.

2) Bagi Investor

Diharapkan para pihak yang berminat dalam investasi saham bisa mengambil keputusan yang bijak, penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan ilmu dan pemahaman pada para investor dan masyarakat umum.

3) Bagi pihak lain

Diharapkan pihak lain yang berkepentingan bisa memanfaatkan penelitian ini sebagai landasan teori untuk penelitian masa mendatang dan juga sebagai referensi.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini yakni “terdapat perbedaan pada *actual return* saham yang dihasilkan oleh model Capital Asset Pricing Model (CAPM) dengan model Arbitrage Pricing Theory (APT), serta model CAPM dinilai lebih akurat jika dibandingkan model APT dalam memprediksi *actual return* saham perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, ada dua implikasi dalam penelitian ini yakni Implikasi Teoritis dan Implikasi Praktis. Berikut ini penjelasan perihal implikasi teoritis dan implikasi praktis, yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Secara keseluruhan penelitian ini memberikan pengetahuan teoritis tentang hal yang harus dilakukan ketika saat investasi saham. Investor dapat menggunakan model CAPM jika mereka mencari pendekatan yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami, sementara model APT mungkin lebih cocok bagi mereka yang ingin memahami faktor-faktor makro ekonomi yang lebih mendalam yang mempengaruhi perubahan harga saham. Hasil penelitian ini juga mencerminkan konsep portofolio efisien, dimana investor dapat memilih portofolio yang memberikan tingkat *return* tertentu dengan tingkat risiko yang sesuai. Kesimpulan ini sejalan dengan teori

portofolio efisien yang menekankan pentingnya memahami risiko dan *return* dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan kepada investor dalam melakukan analisa *return* dan risiko dari investasi saham yang dilakukan. Karena besarnya *return* sejalan dengan besarnya risiko yang akan diterima, sehingga investor harus siap terhadap risiko atas investasinya. Investor harus mempertimbangkan secara matang mengenai hal yang sangat penting dalam mengambil keputusan investasi saham.

C. Saran

Berikut di bawah ini ada dua saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Investor

Secara umum, hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian. Investor tidak tahu dengan pasti hasil yang akan diperolehnya dari investasi yang dilakukan. Investor dapat menggunakan model *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dalam memprediksi *actual return* saham serta melakukan analisis dan evaluasi terhadap investasi saham. Model CAPM dianggap lebih akurat dalam mengukur hubungan antara risiko dan return yang diharapkan, terutama di pasar yang relatif stabil. Dengan menggunakan model CAPM, investor dapat lebih mudah menentukan tingkat risiko sistematis yang relevan dengan portofolio investasinya. Penelitian ini merekomendasikan model CAPM sebagai alat

utama untuk membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih terukur dan realistis, karena model ini mampu memberikan prediksi yang lebih tepat atas *return* saham berdasarkan risiko yang dihadapi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa lebih lengkap apabila variabel yang digunakan lebih banyak dan bervariasi, selain itu periode penelitiannya juga lebih lama. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperdalam penelitian tentang model *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dengan model *Arbitrage Pricing Theory* (APT) dalam memprediksi *actual return* saham. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan dan memperdalam variabel-variabel yang digunakan dalam model *Arbitrage Pricing Theory* (APT) yang dipertimbangkan faktor-faktor makroekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, stabilitas ekonomi makro, situasi politik, dan kebijakan pemerintah, karena variabel-variabel ini juga memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dengan memperluas cakupan variabel tersebut, penelitian di masa mendatang akan lebih komprehensif dan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *actual return* saham di berbagai kondisi pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, L. (2021). *Penerapan Capital Asset Pricing Model (CAPM) Sebagai Salah Satu Metode dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada Saham Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*. Universitas Pakuan.
- Dr. Agoestina Mappadang, SE. ,MM. ,BKP. ,A-CPA. ,WPPR. ,CT. (2021). *Buku Ajar Manajemen Investasi & Portofolio*.
- Firdaus, J. (2021). *Analisis Keakuratan Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Arbitrage Pricing Theory (APT) dalam Memprediksi Return Saham pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020*. Universitas Panca Marga Probolinggo.
- Fratama, S., & Kurniati, E. (2023). Penerapan Model CAPM dan Arbitrage Pricing Theory dalam Menghitung Return Indeks Saham IDX30. *Jurnal Riset Matematika*, 3(1), 37–44. <https://doi.org/10.29313/jrm.v3i1.1736>
- Gea, J. N., & Silalahi, D. (2022). Perbandingan Capital Asset Pricing Model dan Arbitrage Pricing Theory dalam Memprediksi Return Saham Lq45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2020) Oleh : Jerni Natalia Gea. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 22(2).
http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JIMB_ekonomi
- Gultom, E., & Syafrina, N. (2022). Penerapan Capital Asset Princing Model Terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 91–104. <https://doi.org/10.32502/jimn.v12i1.5325>
- Hamidah, K. (2020). *Analisis Metode Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Single Index Model (SIM) untuk Menentukan Pilihan Berinvestasi pada Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas Bandung.
- Hasan, N., Pelleng, F. A. O., & Mangindaan, J. V. (2019). Analisis Capital Asset Pricing Model (CAPM) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham (Studi pada Indeks Bisnis-27 di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1).
- Lento, G. L. D., Latif, I. N., & Verahastuti, C. (2019). Analisis Portofolio Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (BEI) Dengan Pendekatan Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Arbitrage Pricing Theory (APT). *Journal of Indonesia Science Economic Researcj*, 1(2), 12–19.
- Martalena, S. E. , M. M., & Malinda, Ph. D. , C. M. (2019). *Pengantar Pasar Modal*. ANDI Yogyakarta.

- Muawanah, W., Murady, I. P., & Budiwitjaksono, G. S. (2022). Analisis Komparasi Keakuratan Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Arbitrage Pricing Theory (APT) Dalam Memprediksi Return Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(1), 42–52. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1120>
- Nidrah. (2022). *Perbandingan Keakuratan Capital Asset Pricing Model dan Arbitrage Pricing Theory dalam Memprediksi Return Saham (Studi Kasus Indeks LQ45 di BEI Tahun 2016-2020)*. Universitas Hasanuddin.
- Nurhayati, N., Mulyani, A., Kurniawan, M., & Ihamsyah. (2021). Analisis Metode Capital Asset Pricing Model (Nia Nurhayati, Agus Mulyani Analisis Metode Capital Asset Pricing Model Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Mediasi*, 4(1), 58–79.
- Politeknik Negeri Bali, J. A. (2024). *Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial / Perpajakan*.
- Pradipa, N. A., Trisnadewi, K. S., & Dwijayanti, N. M. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi dengan Financial Technology Sebagai Pemediasi di Kota Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi JUARA*, 21(2), 283–289.
- Putra, Y. P., Setiorini, H., Suhendra, C., Program,), Akuntansi, S., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). Analisis Keakuratan Capital Asset Pricing Model Dan Arbitrage Pricing Theory Dalam Memprediksi Return Saham (Studi Pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ekombis Review*, 11(1). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1>
- Putri, H. A. (2021). *Analisa Capital Asset Pricing Model (CAPM) dalam Menentukan Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam Indeks IDX30 pada Periode 2018-2021)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rantemada, C. J. R., Pelleng, F. A. O., Mangindaan Jurusan, J. V, Administrasi, I., & Bisnis, A. (2021). Analisis Perbandingan Keakuratan Metode Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Arbitrage Pricing Theory (APT) Dalam Memprediksi Return Saham (Studi pada Indeks MNC36 di Bursa Efek Indonesia). *Productivity*, 2(7), 567–570. www.yahoofinance.com
- Rufaidah, E. (2020). *Pasar Modal*. Graha Ilmu.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Alfabeta.
- Susanti, E., Astuti, & Supirtriyanti. (2021). Keputusan Berinvestasi dengan Menggunakan Metode Capital Asset Pricing Model (CAPM) pada

- Perusahaan Indeks LQ 45 Periode. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 283–289. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i2.1552>
- Wahyuni, T., & Gunarsih, T. (2020). Comparative Analysis of Accuary between Capital Asset Pricing Model (CAPM) and Arbitrage Pricing Theory (APT) in Predicting Stock Return (Case Study: Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange for The 2015-2018 Period). *Journal of Applied Economics in Developing Countries*, 5(1), 23–30. www.bi.go.id
- Wardhania, R., Nurhayati, I., & Aminda, R. S. (2019). Analisis Perbandingan Keakuratan Metode CAPM dan APT Dalam Memprediksi Return Saham Farmasi Terdaftar di BEI Periode Tahun. *Manajemen*, 11(3), 408–412. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/INOVATOR/index>
- Zahroh, F., Irmadariyani, R., & Wardhaningrum, O. A. (2024). Komparasi Capita Asset Pricing Model dan Arbitrage Pricing Theory dalam Memprediksi Return Saham. *Jurnal of Economic and Management Studies*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54373/djems.v1i1.968>